



No. : 011/MBJM/OJK/IV/2026

Badung, 30 April 2026

Kepada Yth:
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan
Propinsi Bali
Jl W R Supratman No 1 Denpasar

Up. Pengawas PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan (LKB)

Dengan hormat,

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dimana sesuai dengan kategori BPR modal ini kurang dari Rp. 50 milyar wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2024, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan (LKB) PT BPR Mitra Balijaya Mandiri Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Badung, 30 April 2026

Hormat kami,



Cokorda Gede Punia Arta
Direktur Utama

A.A Sg Oka Suwiryani
Direktur



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR MITRA BALIJAYA MANDIRI

Jl. Raya Kesambi No. 103X Kuta Utara - Badung

Phone: (0361) 8448324,8448578

email: bprmitrabalijaya@gmail.com



**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (LKB)
TAHUN 2025**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Demikian Laporan Keberlanjutan (LKB) ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu *Profit* (Ekonomi), *People* (Sosial) dan *Planet* (Lingkungan).

Badung, 30 April 2026

PT. BPR. Mitra Balijaya Mandiri

Cokorda Gede Punia Arta
Direktur Utama

Ala Sg Oka Suwiryani
Direktur

Menyetujui

PT. BPR. Mitra Balijaya Mandiri

Dewan Komisaris

I Made Astrama
Komisaris Utama

I Ketut Kerta
Komisaris

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/OJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri merespon kebijakan tersebut dengan melaporkan Laporan Keuangan Berkelanjutan (LKB) BPR Mitra Balijaya Mandiri Tahun 2025.

BPR Mitra Balijaya Mandiri sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Mitra Balijaya Mandiri berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. Strategi Keberlanjutan	1
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	1
C. Profil Singkat BPR	6
1. Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan	6
2. Data Pokok BPR	7
3. Skala Usaha BPR.....	7
4. Produk dan Layanan BPR.....	10
5. Keanggotaan pada Asosiasi	11
6. Perubahan LJK.....	11
D. Penjelasan Direksi	11
a. Kebijakan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	11
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
c. Strategi Pencapaian Target	13
E. Tata Kelola Berkelanjutan	14
a. Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris.....	14
b. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.....	16
c. Prosedur LJK untuk Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	16
d. Pemangku Kepentingan	16
e. Permasalahan yang Dihadapi terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan..	16
F. Kinerja Keberlanjutan	18
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan BPR	18
2. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Ekonomi.....	18
3. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Sosial.....	19
4. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	20
5. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi BPR	21
6. Tanggungjawab Pengembangan Produk.....	22

A. Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan pada BPR adalah pendekatan jangka panjang yang mengintegrasikan aspek ekonomi, social, dan lingkungan dalam seluruh aktivitas BPR. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa BPR dapat tumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar. BPR memiliki peran untuk mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil dan UMKM sehingga strategi keberlanjutan perlu disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik lokal BPR.

Tujuan dari strategi keberlanjutan ini yaitu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi local dengan meningkatkan edukasi dan literasi tentang keuangan, mengelola dampak lingkungan disekitar dengan melakukan efisiensi operasional seperti mengurangi penggunaan kertas, limbah dan sebagainya. Serta meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BPR. Dengan mengembangkan strategi yang sesuai dengan karakteristik dan kapasitasnya, BPR dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan sistem keuangan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan BPR berfokus pada mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan dalam lingkup operasional yang sederhana namun berdampak. Berikut ikhtisar masing-masing aspek dengan perbandingan kinerja 3 tahun terakhir:

a. Aspek Ekonomi

Pertumbuhan kinerja BPR selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2023	2024	2025
ASSET	28,677,913,312	31,069,736,401	31,115,890,487
PENEMPATAN BANK LAIN	15,414,023,355	12,639,313,105	12,603,760,240
KYD	13,036,805,126	18,096,883,760	18,115,588,436
TABUNGAN	6,128,443,980	8,114,330,426	8,264,244,813
DEPOSITO	14,502,164,074	14,534,527,711	14,249,253,564
SIMPANAN BL	8,646,551	151,049,237	208,498,440
PENDAPATAN	3,528,527,419	3,742,857,980	4,079,676,418
BIAYA	3,216,586,129	3,408,275,016	3,603,378,167
LABA SETELAH PAJAK	272,857,850	286,553,884	412,605,941

BPR secara konsisten menyalurkan produk kredit ke sektor produktif seperti pertanian, perdagangan dan pelaku UMKM lokal lainnya, hal ini menandai awal dari pendekatan produk yang ramah lingkungan. Produk ramah lingkungan yang dirancang yaitu untuk mendukung praktik usaha dan gaya hidup yang lebih berkelanjutan dari sisi lingkungan, seperti penyaluran kredit pada sektor pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian, produk simpanan BPR yang bertujuan untuk mendorong nasabah berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti pembukaan rekening secara online melakukan proses penyetoran dan penarikan melalui online.

Sebagai lembaga keuangan BPR selalu melibatkan pihak lokal untuk mendukung keberlanjutan bisnisnya. Beberapa pihak lokal yang dilibatkan sebagai berikut:

TAHUN	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
2023	BPR MITRA BALIJAYA GOES TO SCHOOL	SMP NEGERI 1 KUTA UTARA	PROGRAM ROAD TO BIK DAN KEJAR AWARD TAHUN 2023
	EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN	SMA NEGERI 2 KUTA UTARA	MELAKSANAKAN EDUKASI LITERASI KEUANGAN KEPADA SISWA DALAM RANGKA ROAD TO BIK 2023 DENGAN TEMA "SIKAPI UANGMU DENGAN BIJAK, CERDAS MENGELOLA, MASA DEPAN SEJAHTERA

TAHUN	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
	GREBEK PASAR	PASAR MUDING SARI, PASAR SARIMURNI, PASAR TRADISIONAL PADANGSAMBIAN, DAN STAN UMKM DESA BASANGKASA SEMINYAK	PENGENALAN PRODUK BPR MITRA BALIJAYA BERUPA TABUNGAN, DEPOSITO, DAN KREDIT. DALAM RANGKA BULAN INKLUSI KEUANGAN 2023
2024	BPR MITRA BALIJAYA GOES TO SCHOOL	SD NEGERI 1 KEROBOKAN KELOD	BPR MITRA BALIJAYA MENGADAKAN SOSIALISASI PRODUK TABUNGAN SIMPEL DAN MENGAJAK PARA SISWA UNTUK MENYIAPKAN DANA PENDIDIKAN DAN MASA DEPAN MEREKA
2025	BPR MITRA BALIJAYA GOES TO SCHOOL	SD NEGERI 1 KEROBOKAN KELOD	BPR MITRA BALIJAYA MENGADAKAN SOSIALISASI PRODUK TABUNGAN SIMPEL DAN MENGAJAK PARA SISWA UNTUK MENYIAPKAN DANA PENDIDIKAN DAN MASA DEPAN MEREKA
	EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN	SLB NEGERI 1 BADUNG	MELAKSANAKAN EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN DENGAN TEMA PENGENALAN TENTANG BPR DAN KARAKTERISTIK SEKTOR JASA KEUANGAN
	EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN	IBU-IBU PKK BANJAR ABIANBASE KUTA	MELAKSANAKAN EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN DENGAN TEMA MENGELOLA KEUANGAN YANG BAIK AGAR TERHINDAR DARI INVESTASI BODONG

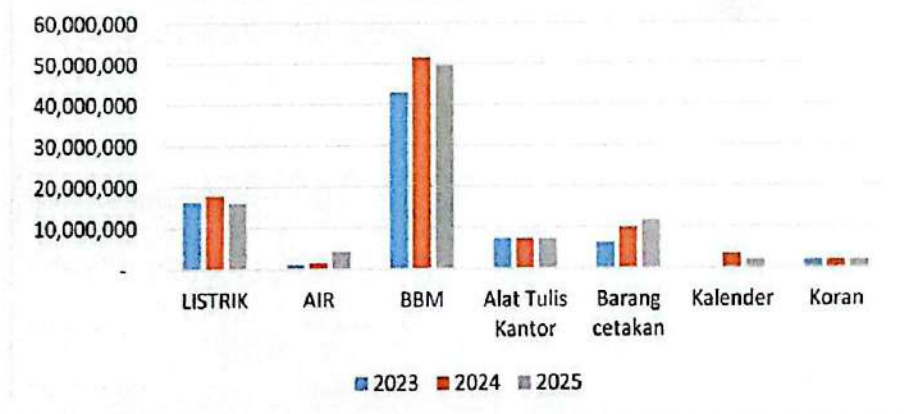
b. Aspek Lingkungan Hidup

Walaupun BPR tidak terlibat langsung dalam lingkungan hidup namun kegiatan operasional BPR tetap berkontribusi untuk kelestarian lingkungan hidup melalui efisiensi operasional. Beberapa aktivitas operasional yang menunjang kelestarian lingkungan hidup dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2023	2024	2025
LISTRIK	16,472,500	18,048,500	16,056,000
AIR	1,210,222	1,482,266	4,254,002
BBM	42,989,202	51,558,850	49,709,014
Alat Tulis Kantor	7,342,540	7,371,700	7,317,850
Barang cetakan	6,316,800	9,919,217	11,690,016
Kalender	-	3,475,000	1,900,000
Koran	1,920,000	1,920,000	1,920,000

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat pada tahun 2025 terjadi peningkatan biaya pada beberapa aspek seperti yang terlihat pada grafik berikut ini:



Berdasarkan grafik diatas penggunaan energi yang tertinggi yaitu pada beban BBM hal ini dikarenakan perjalanan dinas operasional masih lebih banyak dilakukan secara fisik dan belum sepenuhnya dilakukan secara daring. Beban air di tahun 2025 mengalami peningkatan dikarenakan adanya permasalahan teknis yang terjadi akibat kebocoran instalasi pipa air sehingga menyebabkan pemakaian air bertambah. Penggunaan barang cetakan mengalami kenaikan di tahun 2025 karena adanya

perubahan harga barang dan pemakaian yang meningkat akibat transaksi yang meningkat.

c. Aspek Sosial

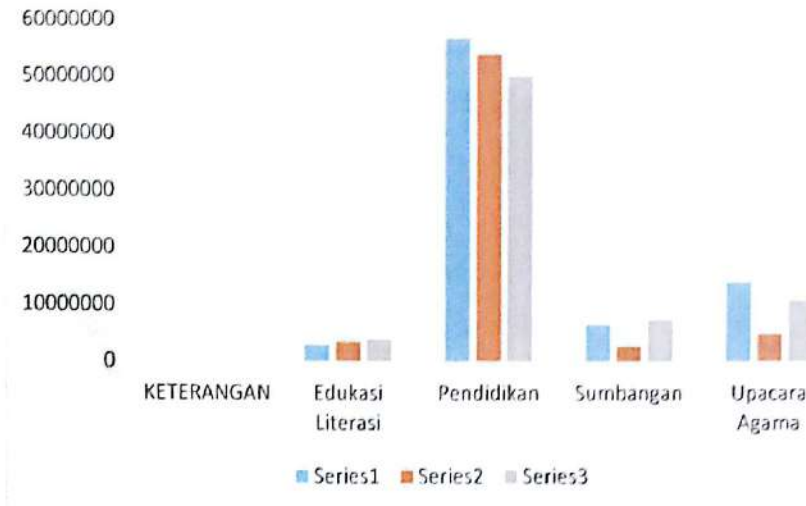
Sebagai lembaga keuangan berbasis komunitas, BPR berperan aktif dalam pemberdayaan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu BPR selalu mengadakan kegiatan yang melibatkan pihak lokal yang memberikan dampak positif seperti:

- Edukasi Literasi Keuangan yang diselenggarakan untuk masyarakat sekitar wilayah kerja BPR dengan memberikan kegiatan edukatif kepada masyarakat, terutama kelompok UMKM, Ibu rumah tangga, dan masyarakat umum untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan.
- Meningkatkan kapasitas SDM internal melalui pelatihan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif serta dapat mendukung keberlanjutan untuk jangka panjang

Selain memberikan dampak positif aspek sosial juga memiliki beberapa kelemahan yaitu biaya yang ditimbulkan bertambah untuk melakukan kegiatan yang mendukung aspek sosial.

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2023	2024	2025
Edukasi Literasi	3,000,000	3,500,000	3,912,000
Pendidikan	56,695,928	53,891,302	50,000,000
Sumbangan	6,560,600	2,735,500	7,476,750
Upacara Agama	13,998,700	4,978,200	10,779,400



Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan edukasi dan literasi di tahun 2025 sedikit mengalami peningkatan karena biaya pelaksanaan cenderung meningkat. Sedangkan biaya pendidikan mengalami penurunan pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 ini belum maksimal dilakukan sehingga biaya yang terealisasi kurang dari ketentuan.

C. Profil Singkat BPR

1. Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan

a. Visi

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
- Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Nilai Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan pada BPR memiliki prinsip yang memastikan bahwa operasional BPR tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak yang positif secara sosial dan lingkungan. Beberapa nilai keberlanjutan yang ada di BPR yaitu:

- BPR mengelola risiko secara hati-hati dengan memberikan kredit yang sesuai dengan kemampuan nasabah.
- BPR membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dengan membantu penyaluran dana kepada UMKM seperti pembiayaan terhadap petani, pedagang.
- BPR mengelola bisnis secara terbuka dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan menekankan bahwa BPR beroperasi dengan menghormati hak-hak nasabah.

2. Data Pokok BPR

1	Nama BPR	PT. BPR MITRA BALI JAYA MANDIRI
2	Alamat BPR	Jl. Raya Kesambi 103 X Kerobokan Kuta Utara
3	Kabupaten/Kota BPR	7204 (Kab. Badung)
4	Wilayah Kerja OJK	081 (Kantor OJK Provinsi Bali)
5	No. Telepon	0361-8448324
6	E-mail	bprmitrabalijaya@gmail.com
7	Situs Web BPR	bprmitrabalijayamandiri.com
8	NPWP	0016723157906000

3. Skala Usaha BPR

a. Neraca

Laporan kinerja PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri pada tahun 2025 sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

ASET	2025
Kas	121
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	228
Penempatan pada Bank Lain	12,604
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	-
Kredit yang Diberikan	17,441
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(173)
Agunan yang Diambil Alih	259
Aset Tetap dan Inventaris	696
Akumulasi Penyusutan -/-	(657)
Aset Tidak Berwujud	11
Aset Lain-lain	586
JUMLAH ASET	31,116
KEWAJIBAN	2025
Kewajiban Segera	62
Utang Bunga	63
Utang Pajak	24
Tabungan	8,264
Deposito	14,249
Simpanan dari Bank Lain	208
Kewajiban Imbalan Kerja	38
Kewajiban Lain-lain	156
Jumlah Kewajiban	23,064
EKUITAS	2,025
Modal Disetor	2,238
Modal Sumbangan	1,300
Saldo Laba :	-
- Cadangan Umum	450
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya	4,064
Jumlah Ekuitas	8,052

b. Jumlah Karyawan

- Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian

STATUS KEPEGAWAIAN	
PEGAWAI TETAP	9
PEGAWAI TIDAK TETAP	6
TOTAL	15

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	
LAKI-LAKI	7
PEREMPUAN	8
TOTAL	15

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

USIA	
<25	3
>25-35	5
>35-45	2
>45-55	4
>55	1
	15

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	
S3	0
S2	0
S1	11
D3	0
SLTA	4
LAINNYA	0

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

JABATAN	
PEJABAT EKSEKUTIF	4
FRONTLINER	2
BACK OFFICE	2
MARKETING	6
OFFICE BOY	1
DRIVER	0
	15

c. Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham pada PT. BPR Mitra Balijsaya Mandiri sebagai berikut:

Nama	Keterangan	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan (%)
KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI	01 (PSP)	1,690,066,000	75.52
KUD PEDUNGAN	02 (Non PSP)	125,000,000	5.59
KUD ULUN TANJUNG	02 (Non PSP)	150,000,000	6.70
KUD PENATIH	02 (Non PSP)	125,000,000	5.59
KUD DWI EKA MERTA SARI	02 (Non PSP)	125,000,000	5.59
KUD PARI GUNA ARTHA	02 (Non PSP)	15,790,000	0.70
KUD MINA ASTITI SAMUDRA	02 (Non PSP)	6,946,000	0.3

d. Wilayah Operasional

Wilayah kerja operasional PT. BPR Mitra Balijsaya Mandiri sesuai dengan pengawasan OJK BPR dapat beroperasi dalam satu wilayah mencakup dalam batasan wilayah tingkat Propinsi Bali.

4. Produk dan Layanan BPR

- Tabungan

Produk tabungan BPR adalah bentuk simpanan uang di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat yang telah ditetapkan oleh BPR, dengan suku

bunga yang kompetitif, by adm rendah dan terdapat jasa pungutan yang dilakukan oleh petugas kolektor.

- Deposito

Produk deposito BPR adalah produk simpanan berjangka yang ditawarkan oleh BPR dengan pilihan jangka waktu bervariasi dan suku bunga yang kompetitif dan lebih tinggi dari produk tabungan biasa. Deposito ini aman karena telah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjaminan Simpanan) sehingga aman bagi nasabah

- Kredit

Kredit BPR adalah fasilitas pinjaman yang ditawarkan untuk berbagai kebutuhan / keperluan seperti untuk usaha, kepemilikan rumah, kepemilikan kendaraan dan kebutuhan konsumsi lainnya. BPR sendiri merupakan Lembaga keuangan yang focus melayani UMKM dan masyarakat dengan proses kredit yang relative sederhana dan cepat.

5. Keanggotaan pada Asosiasi

PT. BPR Mitra Baliyaya Mandiri sebagai anggota dari Perhimpunan BPR Indonesia (Perbarindo)

6. Perubahan LJK

PT. BPR Mitra Baliyaya Mandiri sampai saat ini belum terdapat perubahan terkait pembukaan atau penutupan kantor cabang maupun struktur kepemilikan.

D. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat penting karena berhubungan langsung dengan keberlangsungan usaha jangka panjang, kepercayaan masyarakat, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan bertanggung jawab. BPR berperan penting dalam menggerakkan ekonomi lokal, khususnya di sektor UMKM. BPR Memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat lokal, mendorong literasi keuangan, dan membangun kepercayaan masyarakat. Serta mendukung umkm yang bergerak dibidang pertanian untuk

menjalankan usahanya agar dapat mendukung kelestarian alam. Komitmen penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bentuk tanggungjawab ini mencerminkan kesadaran bahwa keberlangsungan usaha BPR sangat bergantung pada keberlangsungan masyarakat dan lingkungan tempat mereka beroperasi. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dapat dilihat dari peningkatan penyaluran dana pada bidang pertanian dan UMKM jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kendala yang dihadapi BPR untuk pencapaian kinerja yaitu banyak pegawai dan manajemen serta masyarakat local yang belum sepenuhnya memahami prinsip keuangan berkelanjutan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- Aspek Ekonomi

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2025		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	31,080,132,020	31,115,890,487	100%
PENEMPATAN BANK LAIN	8,611,124,171	12,603,760,240	146%
KREDIT YANG DIBERIKAN	21,815,046,083	18,115,588,436	83%
TABUNGAN	9,751,601,319	8,264,244,813	85%
DEPOSITO	12,470,487,988	14,249,253,564	114%
SIMPANAN BL	194,143,632	208,498,440	107%
PENDAPATAN	4,076,696,274	4,079,676,418	100%
BIAYA	3,601,291,770	3,603,378,167	100%
LABA SETELAH PAJAK	434,637,541	412,605,941	95%

- Aspek Sosial

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2025		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
Edukasi Literasi	4870250	3,912,000	80%
Pendidikan	90,000,000	50,000,000	56%
Sumbangan	2,916,433	7,476,750	256%
Upacara Agama	5,251,428	10,779,400	205%

- Aspek Lingkungan hidup

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2025		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	19,895,274	16,056,000	81%
AIR	1,719,119	4,254,002	247%
BBM	73,747,128	49,709,014	67%
Alat Tulis Kantor	8,201,012	7,317,850	89%
Barang cctakan	13,697,265	11,690,016	85%
Koran	2,090,880	1,920,000	92%

Berdasarkan data tersebut diatas dilihat dari aspek ekonomi kondisi BPR saat ini tergolong sehat dengan tata kelola yang baik. Saat ini strategi bisnis BPR masih berfokus pada sector UMKM dengan mengembangkan produk yang ada yang disesuaikan dengan kondisi pasar diwilayah kerja BPR. Memberikan kredit kesektor pertanian, sector pariwisata yang sudah menerapkan pengolahan sampah yang baik, sektor pendidikan dan kredit konsumsi lainnya yang mendukung program kelestarian alam. BPR telah melaksanakan program keberlanjutan dalam menjalankan operasionalnya dengan mengurangi penggunaan kertas dan mulai beralih ke digitalisasi, menghemat pemakaian listrik, air, BBM, mengelola sampah kantor dengan memisahkan sampah organik dan anorganik. BPR telah memberikan tunjangan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan serta telah berkontribusi terhadap lingkungan disekitar wilayah kerja BPR untuk mendukung kelestarian alam. Dengan penerpaan ini, BPR tidak hanya mencari keuntungan namun tetap berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat disekitar.

c. Strategi Pencapaian Target

Strategi yang dilakukan BPR agar dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan menyusun kebijakan internal yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada SDM agar dapat memahami prinsip keuangan keberlanjutan, mengembangkan produk baik simpanan maupun penyaluran dana yang berkaitan dengan penerapan keuangan keberlanjutan, mengurangi

penggunaan listrik, air, kertas dan sebagainya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Strategi pencapaian dari sisi eksternal dengan mendukung UMKM untuk pengelolaan sampah plastik sehingga dapat dijadikan usaha kerajinan lokal, memberikan edukasi tentang pengolahan sampah dan mengurangi penggunaan sampah plastik untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sehingga bisa menjadi lapangan kerja dan peluang usaha yang nantinya pembiayaannya diberikan oleh BPR.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris

1. Tugas dan Tanggungjawab Direksi

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Operasional;

- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang;
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;
- Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan peraturan perundang-undangan;

2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG
- Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.
- Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG
- Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lainnya.

b. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yaitu mengikuti pelatihan atau sertifikasi yang diadakan oleh lembaga sertifikasi atau lembaga lainnya.

c. Prosedur LJK untuk Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Belum menyusun prosedur untuk memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

d. Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen dan RUPS yaitu pengurus PT. BPR Mitra Balijaya Mandiri. Selain itu pendekatan yang dilakukan LJK dalam melibatkan pemangku kepentingan yaitu dengan mengikuti seminar maupun survey yang diadakan oleh lembaga lain seperti OJK, LPS, Perbarindo, *German Sparkassentiftung* dan Lembaga lainnya

e. Permasalahan yang Dihadapi terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan BPR menghadapi permasalahan yang dihadapi dengan kondisi saat ini. Permasalahan yang timbul baik dari internal maupun eksternal. Saat ini permasalahan utama yang dihadapi BPR yaitu tantangan bisnis BPR yang masih memiliki usaha dengan skala kecil sehingga sangat mempertimbangkan biaya yang ditimbulkan. Sedangkan sektor usaha keberlanjutan umumnya memerlukan sumber dana murah dengan jangka panjang yang akan disalurkan kembali sebagai kredit hijau atau kredit produktif. Selain itu dengan sector usaha keberlanjutan perlu mengubah sistem kerja dari konvensional menjadi digital, memperbaharui sistem teknologi yang ada karena belum mendukung untuk mengklasifikasikan kredit ke dalam sector usaha keberlanjutan serta kebijakan yang dimiliki oleh BPR saat ini harus diperbaharui dengan menyesuaikan kondisi usaha keberlanjutan sehingga BPR mampu menyalurkan kredit ke usaha yang mendukung

untuk usaha keberlanjutan. Saat ini BPR belum memiliki data historis yang cukup untuk menganalisis kredit sector usaha keberlanjutan yang membuat manajemen hati-hati untuk menghadapi risiko kredit kedepannya.

Dari segi SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada saat ini kurang memiliki pemahaman dan kompetensi tentang konsep keuangan berkelanjutan yang saat ini masih dianggap konsep baru dan rumit sehingga banyak karyawan terutama marketing yang belum memahami bagaimana cara menilai risiko lingkungan dan sosial dari usaha nasabah yang akan dibiayai. Saat ini anggapan bahwa aspek lingkungan dan sosial masih diluar dari konsep bank. Dengan penerapan konsep usaha keberlanjutan memerlukan prosedur tambahan yang digunakan untuk menganalisa risiko yang akan ditimbulkan, sehingga perlunya diadakan pelatihan terkait hal tersebut dan memperbaharui teknologi yang ada sehingga menimbulkan biaya yang tidak sedikit. BPR harus bertransformasi dari cara kerja yang sederhana menjadi lebih professional.

Selain itu faktor eksternal juga mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan di BPR seperti kebijakan yang berlaku saat ini tentang penerapan keuangan berkelanjutan tertuang pada POJK yang mewajibkan BPR menerapkan keuangan berkelanjutan dengan skala usaha yang berbeda dengan skala usaha BPR saat ini. Selain itu kebijakan lainnya yang saat ini dihadapi oleh BPR seperti pemenuhan modal inti dan perubahan standar akuntansi yang memberatkan BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Selain itu dari sisi nasabah sebagian besar adalah UMKM dan masyarakat pedesaan yang belum mampu untuk memenuhi karakteristik keuangan berkelanjutan seperti pemenuhan izin usaha masih dengan legalitas yang standar dan belum dilengkapi dengan ijin usaha dari lingkungan, keterbatasan teknologi dari nasabah yang harus mulai transisi dari layanan konvensional ke layanan digital serta kurangnya pemahaman nasabah tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup.

F. Kinerja Keberkelanjutan

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di BPR

Kegiatan yang dilakukan untuk membangun budaya keberlanjutan di internal BPR yaitu:

- a. Mengurangi konsumsi energi dan air dengan cara menggunakan peralatan yang hemat energi seperti penggunaan lampu LED, mematikan peralatan elektronik saat tidak digunakan
- b. Mengurangi kegiatan perjalanan dinas dan dialihkan dilakukan dengan pertemuan secara virtual, sehingga bisa mengurangi emisi dan penggunaan energi.
- c. Mengadakan pelatihan dan seminar atau workshop tentang keberlanjutan

2. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Ekonomi

Kinerja keberlanjutan mengenai kinerja aspek ekonomi dalam 3 tahun terakhir yaitu:

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2023		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	25,193,137,935	28,677,913,312	114%
PENEMPATAN BANK LAIN	9,757,190,358	15,414,023,355	158%
KREDIT YANG DIBERIKAN	14,893,297,209	13,036,805,126	88%
TABUNGAN	4,896,317,069	6,128,443,980	125%
DEPOSITO	12,178,302,157	14,502,164,074	119%
SIMPANAN BL	6,020,000	8,646,551	144%
PENDAPATAN	3,487,612,529	3,528,527,419	101%
BIAYA	3,101,783,693	3,216,586,129	104%
LABA SETELAH PAJAK	350,952,711	272,857,850	78%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2024		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	27,236,086,756	31,069,736,401	114%
PENEMPATAN BANK LAIN	8,356,972,140	12,639,313,105	151%
KREDIT YANG DIBERIKAN	18,037,248,851	17,465,705,029	97%
TABUNGAN	6,627,354,712	8,114,330,426	122%
DEPOSITO	12,147,470,901	14,534,527,711	120%
SIMPANAN BL	35,055,614	151,049,237	431%
PENDAPATAN	3,605,743,900	3,742,857,980	104%
BIAYA	3,170,090,137	3,408,275,016	108%
LABA SETELAH PAJAK	399,596,324	286,553,884	72%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2025		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
ASSET	31,080,132,020	31,115,890,487	100%
PENEMPATAN BANK LAIN	8,611,124,171	12,603,760,240	146%
KREDIT YANG DIBERIKAN	21,815,046,083	18,115,588,436	83%
TABUNGAN	9,751,601,319	8,264,244,813	85%
DEPOSITO	12,470,487,988	14,249,253,564	114%
SIMPANAN BL	194,143,632	208,498,440	107%
PENDAPATAN	4,076,696,274	4,079,676,418	100%
BIAYA	3,601,291,770	3,603,378,167	100%
LABA SETELAH PAJAK	434,637,541	412,605,941	95%

3. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Sosial

BPR berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa kepada konsumen untuk menjaga kepercayaan nasabah terhadap BPR dengan cara memberikan akses layanan keuangan kepada semua lapisan masyarakat, menyediakan produk yang sesuai kebutuhan nasabah seperti memberikan kredit kepada petani dan UMKM, serta penguatan edukasi dan literasi keuangan dengan mendidik nasabah agar bijak dalam mengelola uang dan kredit. Selain itu BPR juga menerima pengaduan dari nasabah dengan cara bertatap muka langsung ke kantor maupun melalui daring seperti telepon, website maupun aplikasi pengaduan nasabah yang disediakan oleh OJK. Sampai saat ini nasabah yang melakukan pengaduan masih bisa diselesaikan dengan data yang ada.

Selain kepada nasabah, BPR juga wajib menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung pegawai sebagai asset utama BPR. Untuk itu BPR dapat melakukan hal sebagai berikut:

- memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap SDM agar dapat meningkatkan kompetensi SDM,
- menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan aturan ketenagakerjaan seperti pemberian tunjangan BPJS, memberikan cuti tahunan serta gaji yang sesuai dengan UMR. Persentase gaji pegawai tetap minimum terhadap UMR adalah sebesar 100%
- dan mengapresiasi kontribusi pegawai sebagai bentuk motivasi dan penghargaan seperti memberikan bonus tahunan berdasarkan kinerja.

4. Uraian Mengenai Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Kinerja aspek lingkungan hidup mengacu pada pencapaian, upaya, dan dampak nyata dari BPR dalam mengelola dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan alam seperti dengan melakukan penghematan energi, penghematan penggunaan kertas, serta barang lainnya yang diutamakan dari bahan daur ulang.

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2023		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	19,276,110	16,472,500	85%
AIR	1,517,574	1,210,222	80%
BBM	52,189,059	42,989,202	82%
Alat Tulis Kantor	8,179,051	7,342,540	90%
Barang cetakan	9,984,563	6,316,800	63%
Koran	3,542,880	1,920,000	54%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2024		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	17,678,588	18,048,500	102%
AIR	1,296,365	1,482,266	114%
BBM	62,387,353	51,558,850	83%
Alat Tulis Kantor	8,050,587	7,371,700	92%
Barang cetakan	9,154,054	9,919,217	108%
Koran	2,090,880	1,920,000	92%

(dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2025		PENCAPAIAN
	RBB	REALISASI	
LISTRIK	19,895,274	16,056,000	81%
AIR	1,719,119	4,254,002	247%
BBM	73,747,128	49,709,014	67%
Alat Tulis Kantor	8,201,012	7,317,850	89%
Barang cetakan	13,697,265	11,690,016	85%
Koran	2,090,880	1,920,000	92%

5. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi BPR

BPR Mitra Baliyaya Mandiri menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup tentang kinerja lingkungan hidup dengan menyelenggarakan pendekatan Pro People, Pro Planet, dan Pro Profit. Dalam pilar lingkungan, BPR melakukan pendanaan berupa kredit terhadap proyek-proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan pengelolaan limbah, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, selain itu untuk mendukung ekosistem dengan menjaga keanekaragaman hayati BPR Mitra Baliyaya Mandiri memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ramah lingkungan, seperti usaha daur ulang, pertanian organik, dan energi terbarukan.

Dalam pengurangan emisi BPR Mitra Baliyaya Mandiri mengeluarkan produk kredit untuk pembelian kendaraan atau sepeda motor listrik dengan bekerjasama dengan pihak dealer kendaraan dan motor listrik dengan tujuan terciptanya transportasi hijau yang ramah lingkungan dan pengurangan emisi BBM. Selain itu BPR juga mengeluarkan produk kredit pembelian rumah untuk pembangunan rumah dengan emisi rumah kaca termasuk emisi yang berasal dari investasi dan pembiayaan

Untuk pengelolaan limbah influen BPR Mitra Baliyaya Mandiri memastikan terhadap proyek-proyek yang dibiayai tidak melibatkan kerusakan lingkungan seperti polusi tanah, udara, dan air. Selain itu BPR Mitra Baliyaya Mandiri juga menerapkan peraturan terhadap lingkungan termasuk melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang dilakukan monitoring oleh AO masing-masing nasabah yang proyeknya dibiayai oleh BPR Mitra Baliyaya Mandiri biasanya pengelolaan limbah dilakukan secara terpadu oleh nasabah sesuai dengan cara

penanganannya masing-masing. Dalam operasional internal, BRI mengimplementasikan efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon untuk mengurangi limbah dan dampak lingkungan dalam hal ini pengurangan jejak karbon adalah upaya untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida (CO₂), yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia, organisasi, atau produk. Jejak karbon ini mencakup emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil, konsumsi energi, transportasi, produksi, hingga pengelolaan limbah.

Adapun Langkah-langkah untuk mengurangi jejak karbon meliputi:

- Menggunakan energi terbarukan seperti dengan kalkulator tenaga surya
- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan beralih ke transportasi umum, berjalan kaki, atau bersepeda.
- Menghemat energi di rumah dan tempat kerja, misalnya dengan mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan.
- Mengelola limbah dengan baik, termasuk daur ulang sampah makanan di kantor.
- Mengadopsi pola makan ramah lingkungan dengan membawa bekal saat kerja di kantor

6. Tanggungjawab Pengembangan Produk

Pengurangan jejak karbon ini juga berdampak terhadap produk atau layanan jasa yang diberikan oleh BPR dalam hal ini terkait dengan Deposito digital dengan tujuan deposito yang dirancang untuk mendukung proyek-proyek keberlanjutan yang diterapkan oleh nasabah, selain itu BPR dapat mengurangi jejak karbon dengan operasional menerapkan system digital untuk pengelolaan deposito sehingga mengurangi penggunaan kertas dan limbah selain deposito BPR Mitra Baliyaya Mandiri juga mengeluarkan produk kredit dengan suku bunga rendah dalam mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, pengelolaan limbah dan transportasi ramah lingkungan seperti sepeda motor listrik dan proyek dari UMKM lain yang berbasis pada usaha daur ulang dan hasil pertanian organik

Pengelolaan terhadap produk dan layanan jasa tersebut tetap dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti diawasi oleh OJK dan Simpanan dijamin oleh LPS sehingga nasabah tetap aman dalam melakukan

transaksi keuangan mereka sekaligus mendukung program keuangan berkelanjutan. Produk dan layanan jasa keuangan bagi nasabah selalu dilakukan inovasi agar sesuai dengan strategi keberlanjutan yang mencakup lingkungan hidup, adapun jumlah produk dari BPR Mitra Balijsya Mandiri adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

JENIS PRODUK	JUMLAH REKENING	NOMINAL	PERSENTASE KEAMANAN
TABUNGAN	4.224	8.264.244.813	100%
DEPOSITO	148	14.249.253.564	100%
KREDIT	228	18.115.588.436	100%

dampak positif dari penerapan strategi keuangan berkelanjutan yaitu dari sisi lingkungan dapat mendukung pelestarian alam dan keanekaragaman hayati , dari sisi ekonomi dapat membuka peluang investasi baru dari sektor hijau seperti teknologi ramah lingkungan dan dari sisi sosial dapat memberdayakan masyarakat melalui pembiayaan UMKM yang berkelanjutan. Selain dampak positif adapun dampak negatifnya yaitu dari biaya implementasi Perusahaan mungkin menghadapi biaya awal yang tinggi untuk mengadopsi teknologi hijau atau memenuhi standar keberlanjutan, dari segi risiko keuangan proyek hijau sering kali memiliki risiko tinggi, seperti ketidakpastian regulasi atau teknologi yang belum matang, dan dalam penerapan kegiatan operasionalnya memerlukan perubahan besar dalam proses bisnis, yang dapat menjadi tantangan bagi perusahaan kecil atau menengah.